

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pembiasaan sikap toleransi peserta didik pada sekolah regrouping melalui kegiatan disiplin positif di SDN Semanan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, bentuk-bentuk sikap toleransi yang ditunjukkan peserta didik adalah menerima adanya perbedaan seperti suku, ras, budaya, bahasa, dan adat istiadat setempat. Saling berinteraksi dan menjaga komunikasi baik dengan teman dari sekolah lain. Menghormati orang lain tanpa melihat identitas dan latar belakangnya. Terbuka atas saran dan masukan dari orang lain. Mampu menerima pendapat dan menghargai orang lain. Tidak melakukan tindakan kekerasan atau bullying. Peserta didik dapat menghormati keyakinan dan kepercayaan orang lain. Tidak mengejek agama yang berbeda dengan dirinya. Membiarkan orang lain bertindak sesuai dengan prinsipnya. Tidak merendahkan orang lain dan merasa dirinya paling benar. Memberi perlakuan yang sama terhadap semua teman. Tidak memaksakan kehendak atau mendesak orang lain. Berlapang dada atas segala perbedaan yang ada. Serta mampu menangkal perbedaan dengan baik.

Kedua, penerapan dari kegiatan disiplin positif di sekolah regrouping yaitu dengan program pembiasaan yang dilakukan setiap hari. Adapun kegiatan disiplin positif yang diterapkan di SDN Semanan 05 Pagi meliputi budaya 5S, kegiatan ini dilakukan rutin setiap pagi saat peserta didik memasuki gerbang sekolah. Setiap guru piket berbaris di pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik dan memberikan salam, senyum, sapa, sopan dan santun. Kegiatan hari senin yaitu peserta didik melaksanakan upacara pengibaran bendera merah putih, hal ini dapat melatih kedisiplinan peserta didik serta meningkatkan persatuan bangsa. Selain itu, sekolah menerapkan gerakan literasi. Kegiatan ini dilakukan pada hari selasa dan rabu. Pada hari selasa, peserta didik melaksanakan kegiatan literasi di kelas selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Sedangkan pada hari rabu, gerakan

literasi dilaksanakan secara bersama-sama di lapangan selama 30 menit. Kegiatan yang dilakukan adalah membaca buku fiksi atau non fiksi, kemudian beberapa peserta didik dipersilahkan untuk menceritakan buku bacaan yang telah dibaca di depan lapangan. Setelah itu, peserta didik melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan pembina pramuka. Pada hari Kamis, peserta didik mengikuti kegiatan senam bersama yang dipandu oleh instruktur. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik memiliki fisik yang sehat jasmani maupun rohani. Setelah itu, peserta didik melaksanakan program *English Day*. Setiap kelas diberikan kesempatan untuk menampilkan bakat, minat dan kreativitasnya di lapangan. Kegiatan terakhir yang dilakukan peserta didik pada hari Jumat adalah kegiatan keagamaan. Peserta didik melaksanakan tadarus dengan pembacaan Juz Amma secara bersamaan. Kegiatan dilanjutkan dengan tausiah yang disampaikan oleh guru. Pembiasaan agama penting dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik. Pembiasaan disiplin positif menjadi rutinitas yang dilakukan peserta didik dari Senin hingga Jumat di sekolah. Kegiatan disiplin positif bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku baik peserta didik di lingkungan dalam maupun luar sekolah. Pembiasaan sikap toleransi peserta didik di sekolah regrouping dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkarakter.

Ketiga, hambatan yang dihadapi oleh guru yaitu perilaku peserta didik yang terkadang usil kepada temannya, dan senang mengganggu temannya. Kemudian terdapat peserta didik yang masih suka berkata yang tidak sepatutnya diucapkan. Namun, hal ini tergolong dalam persentase yang masih sedikit dan dapat diantisipasi oleh guru. Selain itu, hambatan lainnya adalah orang tua peserta didik yang kurang peduli terhadap anaknya. Beberapa orang tua tidak mau menyelesaikan masalah yang diperbuat oleh peserta didik di sekolah. Tidak hanya itu, kendala yang muncul disebabkan karena adanya *miscommunication* sehingga terdapat perbedaan persepsi yang menimbulkan suatu konflik. Adapun kendala yang terjadi seperti kurangnya waktu kegiatan pembiasaan sehingga menggunakan waktu belajar mengajar di kelas. Akan tetapi, guru kelas menerima dan menghargai hal tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan pada berbagai pihak terkait hasil penelitian di antaranya adalah:

1. Lembaga Sekolah

Sekolah menjadi wadah peserta didik untuk menimba ilmu dan membina karakter. Oleh karena itu, kegiatan yang ada sekolah dijadikan sebagai pembinaan khusus dalam menciptakan peserta didik yang berbudi pekerti. Pihak sekolah diharapkan dapat konsisten dan mampu meningkatkan pembiasaan sikap toleransi peserta didik melalui kegiatan disiplin positif di sekolah regrouping.

2. Guru

Peran seorang guru tidak hanya mengajar di kelas, melainkan sebagai pendidik yang dituntut untuk membentuk akhlak dan perilaku peserta didiknya. Oleh karena itu, pembiasaan sikap toleransi tidak hanya diajarkan dalam pembelajaran di kelas, namun harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menjadi teladan bagi peserta didik, dengan demikian guru harus menerapkan sikap yang baik agar menjadi contoh yang patut ditiru peserta didiknya.

3. Peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu bersikap religius, bertoleransi tinggi, serta memiliki karakter baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Peserta didik mampu membiasakan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Antar peserta didik satu dengan yang lain bisa saling mengingatkan temannya apabila terjadi sikap intoleran.